

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. (Suryana, 2010)

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan makna dari fenomena sosial, budaya atau perilaku manusia. Dalam pendekatan ini, penulis menekankan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap subjek penelitian, serta mengeksplorasi kompleksitas dari kejadian atau proses yang sedang dikaji. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, perspektif subjek lebih diutamakan, sementara landasan teori digunakan sebagai panduan agar proses penelitian tetap sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan

mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data
sedalam-dalamnya.(Kasmir, 2013)



Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada sekretaris mesjid Jihad Kabun Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman guna mencari data secara lengkap yang berkaitan dengan permasalahan ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Mesjid Jihad Kabun Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

C. Informan Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis). (Kasmir, 2013)

Menurut Yin, R.K. informasi penelitian adalah Metode studi kasus sebagai strategi penelitian, dengan penekanan pada desain dan pengumpulan data. (Yin, 2018)

Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari objek atau subyek yang

diteliti. Data ini biasanya dihasilkan melalui metode seperti survei, wawancara, observasi atau eksperimen dan dianggap sebagai sumber data yang paling valid dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Creswell, 2014)

Menurut Marshall, C, & Rosman, G. B sumber data primer data yang dijumpai langsung di lapangan, dan secara langsung dikumpulkan untuk tujuan penelitian spesifik. (Marshall & Rossman, 2016)

Data primer yang dikumpulkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ketua, sekretaris, dan departemen pendidikan pengelolaan masjid berfungsi sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Penulis mewawancarai sekretaris Masjid Jihad di Kabun Pauh, Kecamatan Kambar, Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, untuk mendapatkan data.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sudah ada sebelumnya untuk tujuan dari selain penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder dapat melibatkan berbagai bentuk, termasuk dokumen, laporan,

basis data, literatur atau data yang dikumpulkan oleh organisasi atau lembaga lain. (Sugiyono, 2013)

Menurut Patton, M.Q sumber data sekunder sebagai informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari studi, laporan atau dokumen yang telah diterbitkan. (Patton, 2016)

Data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data asli atau oleh pihak lain dikenal sebagai data sekunder. Dokumen dari Masjid Jihad di Kabun Pauh Kambar, yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, berfungsi sebagai data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Creswell, 2014)

Silverman menggambarkan teknik pengumpulan data sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi dari partisipan yang relevan dengan penelitian yang digunakan. (Silverman, 2016)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Suatu metode pengumpulan data di mana peneliti secara sistematis mengamati dan merekam peristiwa, perilaku, atau fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik suatu situasi atau kelompok, serta untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam analisis penelitian. (Teniur, 2022)

Adapun Masjid Jihad di Kabun Pauh Kamar, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, adalah lokasi pengamatan langsung penulis untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikatif antara dua pihak, di

mana satu pihak (pewawancara) bertujuan untuk memperoleh informasi atau pemahaman lebih lanjut, sedangkan pihak lainnya (responden atau subjek wawancara) memberikan respons dengan menyampaikan pendapat, keyakinan, atau pengalaman mereka. (Teniur, 2022)

Adapun wawancara yang penulis lakukan disini yaitu menggunakan pedoman umum, dimana pertanyaan yang penulis ajukan terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada ketua pengurus mesjid Jihad kabun Pauh Kambaar Kecamatan Nan Sabaris di Kabupaten Padang Pariaman.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian. Peneliti memanfaatkan berbagai jenis dokumen sebagai sumber data untuk analisis, termasuk teks tertulis, rekaman audio, gambar, atau data lain yang sudah ada sebelumnya. (Teniur, 2022)

Adapun studi dokumen yang dilakukan penulis meliputi pengumpulan data atau informasi tertulis dari berbagai sumber seperti dokumen-dokumen, situs web, serta foto-foto kegiatan yang berlangsung di Mesjid

Jihad Kabun Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris
Kabupaten Padang Pariaman

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penggalan dan penataan sistematis data yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran dalam unit-unit tertentu, sintesis informasi, penyusunan pola-pola, pemilihan aspek penting yang akan diteliti, serta pembuatan kesimpulan. Tujuannya adalah agar informasi dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013)

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis melibatkan tiga langkah simultan, yaitu: mengurangi kompleksitas data, menyajikan informasi, dan menarik kesimpulan atau memverifikas. (Milles dan Huberman, 1992)

Adapun langkah-langkah analisis data melalui sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses merangkum dan memilih komponen penting, memusatkan pada detail penting, dan mencari tren serta tema baru dikenal sebagai reduksi data. Informasi yang dikumpulkan dibuat lebih singkat

sambil mempertahankan gambaran yang jelas melalui proses reduksi data. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian lebih lanjut jika diperlukan dan untuk terus mengumpulkan data di masa depan.

2. Penyajian Data

Menyajikan data datang setelah fase pengurangan data. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut ketika data disajikan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam studi data kualitatif.

Penulis mengumpulkan informasi dengan secara sistematis mencari dan mengategorikan catatan lapangan, temuan wawancara, dan dokumentasi sepanjang proses studi. Pengurangan data, penyelidikan data, dan penyusunan kesimpulan adalah langkah-langkah dalam proses analisis data.



UIN IMAM BONJOL
PADANG